



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PANGKALAN PENDARATAN IKAN SANGSIT
KABUPATEN BULELENG – BALI
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO VERNACULAR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
N.N.DIAN SEKARLIANI

L2B 000 252

Periode 91
April – Oktober 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan, kurang lebih wilayahnya terdiri dari perairan laut dengan garis pantai sepanjang ± 81.000 km. luas lautan Indonesia dengan diumumkannya hak pengelolaan zona ekonomi eksklusif pada tahun 1980 menjadi sekitar 5,8 juta km² dengan rincian :

1. Laut/wilayah territorial : 0,3 juta km²
2. perairan Nusantara : 2,8 juta km²
3. Perairan ZEEI : 2,7 juta km²

Keanekaragaman sumber daya alam telah dimanfaatkan sebagai salah satu sumber perikanan nasional, hidrokarbon dan mineral yang telah menjadi pemasukan devisa yang sangat besar bagi negara. Selain menyediakan berbagai sumber daya alam tersebut, wilayah pesisir dan kelautan juga memiliki fungsi salah satunya adalah kegiatan transportasi dan pelabuhan laut.

Pelabuhan selain berfungsi sebagai simpul dalam jaringan transportasi laut dan pintu gerbang kegiatan perekonomian nasional dan internasional, juga merupakan tempat untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pelabuhan, pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi lainnya, ditata secara terpadu guna mampu mewujudkan penyediaan jasa pelabuhan sesuai dengan tingkat kebutuhan. Pulau Bali mempunyai potensi akan wilayah-wilayah pesisir dan merupakan salah satu pintu gerbang simpul dan alih moda kegiatan transportasi laut khususnya wilayah Indonesia bagian timur,

hal ini dikarenakan letaknya yang strategis bagi kegiatan-kegiatan sektor kelautan dan perikanan, potensi inilah yang nantinya dapat menjadi dasar pengembangan bagi kegiatan kalutan dan pelabuhan propinsi Bali.

Kabupaten Buleleng memiliki 2 pelabuhan, yaitu pelabuhan Celuk Bawang yang selama ini difungsikan sebagai pelabuhan barang dan pelabuhan Sangit yang selama ini berfungsi sebagai pelabuhan bongkar muat barang-barang atau hasil-asil perikanan, sehingga berdasarkan jangkauan orientasi pelayarannya, jenis/ukuran kapal yang isnggah dan tingkat perkembangan kawasan maka pelabuhan Sangsit dapat dijadikan sebagai pelabuhan regional.

Pelabuhan sangsit yang terletak di wilayah desa Sangsit kecamatan Sawan kabupaten Buleleng Propinsi Buleleng Propinsi Bali selain sebagai tempat bongkar muat barang dan hasil perikanan juga berperan sebagai komponen pembentuk struktur tata ruang wilayah sekitar pelabuhan yang berdampak pada pergerakan seluruh wilayah. Pada saat ini kondisi pelabuhan Sangsit masih kurang memadai baik dari segi ketersediaan prasarana pelabuhan maupun fasilitas pendukungnya, selain itu timbulnya kecenderungan pembangunan yang kurang terkendali dapat mengganggu fungsi utama pelabuhan sebagai tempat kegiatan bongkar muat barang-barang hasil perikanan.

Melihat kondisi di atas maka diperlukan adanya penataan wilayah pelabuhan perikanan sangsit dan perlengkapan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dengan mengacu pada penataan wilayah Pangkalan Pendaratan Ikan. Agar dapat mewujudkan fungsi pelayanan pelabuhan yang lebih optimal.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan Sangsit sebagai sarana elabuhan perikanan yang optimal, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan organilitas / karakter yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok (proses dasar) atas perencanaan dan perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan Sangsit berdsarkan aspek-aspek panduan perencanaan (design guideline aspect).

1.3 Manfaat Pembahasan

Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Tugas Akhir.

1.4 Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan peningkatan pangkalan Pendaratan Ikan Sangsit dari tingkat IV menjadi tingkat II termasuk dalam kategori bangunan masa banyak, sesuai dengan kategori dalam criteria penilaian grafis Tugas Akhir yang telah ditetapkan.

b. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi/tapak (Site) perencanaan dan perancangan berada pada Pangkalan Pendaratan Ikan Sangsit.

1.5 Metodologi Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah.

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

a. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- Observasi lapangan, secara teknis maupun non teknis pengamatan secara langsung ke obyek.
- Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang.

b. Data Sekunder

- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan pelabuhan perikanan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.6 Kerangka Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM DAN KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pelabuhan perikanan baik pengertian, fungsi, aktivitas, fasilitas, standar-standar yang digunakan, peraturan pemerintah, arsitektur Neo-Vernacular.

BAB III TINJAUAN KHUSUS

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Buleleng, tinjauan Pelabuhan Perikanan Sangsit, dan studi banding PPN Pekalongan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, batasan serta anggapan, yang diambil dari kesimpulan guna memperlancar dan mempermudah dalam pembahasan-pembahasan berikutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PRENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas titik tolak pendekatan, pendekatan tapak, pendekatan pelaku dan aktivitas, pendekatan program perencanaan arsitektur, pendekatan aspek arsitektural, pendekatan utilitas, struktur, dan bahan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, arsitektur Neo-Vernacular, program ruang, dan luasan dan besaran tapak.